

TUGAS AKHIR
DASAR PROGRAM PERENCANAAN DAN PERANCANGAN
ARSITEKTUR (DP3A)

PUSAT REHABILITASI PENYANDANG CACAT TUBUH
DI KUDUS
(Penekanan Pada Aksesibilitas dan Pendekatan
***Arsitektur Neo Vernacular*)**



Diajukan Sebagai Pelengkap dan Syarat Guna Mencapai
Gelar Sarjana Teknik Arsitektur Universitas Muhammadiyah Surakarta

Disusun oleh :
Arif Dwi Putranto
D 300 100 026

PROGRAM STUDI ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2015

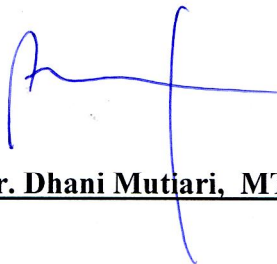
LEMBAR PERSETUJUAN
DASAR – DASAR PROGRAM PERENCANAAN DAN
PERANCANGAN ARSITEKTUR (DP3A)
Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik
Universitas Muhammadiyah Surakarta

JUDUL : PUSAT REHABILITASI PENYANDANG CACAT TUBUH DI KUDUS
(Penekanan Pada Aksesibilitas dan Pendekatan Arsitektur *Neo Vernacular*)
PENYUSUN : ARIF DWI PUTRANTO
NIM : D 300 100 026

Disetujui Untuk Disampaikan Dihadapan
Dewan Penguji Tugas Akhir Program Studi Arsitektur
Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Arsitektur

Surakarta, Oktober 2014

Pembimbing I



Dr. Ir. Dhani Mutiari, MT.

Surakarta, 14 Oktober 2014

Pembimbing II



Ronim Azizah, ST, MT.

LEMBAR PENILAIAN
DASAR – DASAR PROGRAM PERENCANAAN DAN
PERANCANGAN ARSITEKTUR (DP3A)
Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik
Universitas Muhammadiyah Surakarta

JUDUL : PUSAT REHABILITASI PENYANDANG CACAT TUBUH DI KUDUS
(Penekanan Pada Aksesibilitas dan Pendekatan Arsitektur *Neo Vernacular*)
PENYUSUN : ARIF DWI PUTRANTO
NIM : D 300 100 026

Setelah melalui tahap pengujian
Di hadapan Dewan Penguji pada tanggal.....17 oktober 2014
Dan Dinyatakan.....Lulus..... dengan nilai angka.....74/AB
Hand

Surakarta, 17.... Oktober 2014

Pembimbing I : Dr. Ir. Dhani Mutiari, MT. (.....)

Pembimbing II : Ronim Azizah, ST, MT. (.....)

Penguji : Ir. Samsudin Raidi, MSc. (.....)

LEMBAR PENGESAHAN
DASAR – DASAR PROGRAM PERENCANAAN DAN
PERANCANGAN ARSITEKTUR (DP3A)
Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik
Universitas Muhammadiyah Surakarta

JUDUL : PUSAT REHABILITASI PENYANDANG CACAT TUBUH DI KUDUS
(Penekanan Pada Aksesibilitas dan Pendekatan Arsitektur *Neo Vernacular*)
PENYUSUN : ARIF DWI PUTRANTO
NIM : D 300 100 026

Setelah melalui tahap pengujian
Di hadapan Dewan Penguji pada tanggal... 9 Januari 2015
Dan Dinyatakan... Lulus dengan nilai angka... 77.7 / A
46 m
Surakarta, 9 Januari 2015

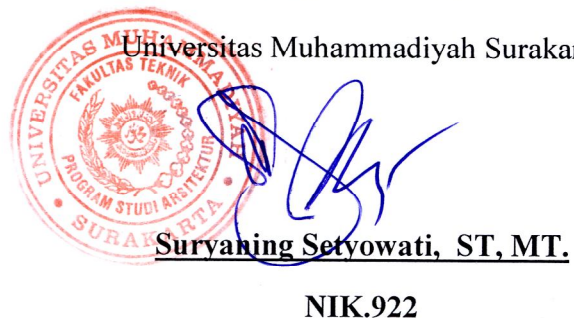
Pembimbing I	: Dr. Ir. Dhani Mutiari, MT.	(.....)
Pembimbing II	: Ronim Azizah, ST, MT.	(.....)
Penguji I	: Ms. Priyono Nugroho, ST, MT.	(.....)
Penguji II	: Nur Rahmawati S, ST, MT.	(.....)

Mengetahui :

Dekan
Fakultas Teknik
Universitas Muhammadiyah Surakarta



Ketua Progdi Teknik Arsitektur
Fakultas Teknik
Universitas Muhammadiyah Surakarta

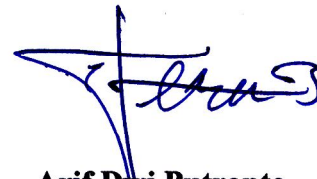


PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan disuatu Perguruan Tinggi, sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Surakarta.....Januari 2015

Yang membuat pernyataan



Arif Dwi Putranto
(D 300 100 026)

MOTTO

“ Beribadahlah kalian kepada Allah S.W.T dan janganlah kalian mempersekutukan-Nya dengan sesuatupun dan berbuat baiklah kalian kepada kedua orangtua.” (An-Nisa’ : 36)

“ Seorang mukmin terhadap mukmin yang lain adalah seperti sebuah bangunan di mana bagiannya saling menguatkan bagian yang lain.” (Shahih Muslim)

“ Sesungguhnya Allah suka kepada hamba yang berkarya dan terampil (ahli). Barangsiapa besusah payah mencari nafkah untuk keluarganya maka dia serupa dengan mujahid di jalan Allah Azza Wajalla.”

“ Apabila hambamu itu meninggalkan berdo'a kepada orangtuanya, niscaya terputuslah rezeki daripadanya.”

“ Tiada makanan yang lebih baik daripada hasil tangan sendiri.”

“ Raihlah ilmu, dan untuk meraih ilmu belajarlah untuk tenang dan sabar.”

“ Silaturahmi dapat membersihkan amalan, memperbanyak harta, menghindarkan bala, mempermudah hisab (di hari kiamat) dan menunda ajal tiba.”

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah Wasyukurillah kepada Allah SWT dan junjunganNya Baginda Rosululloh Muhammad SAW yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahnya, sehingga penulis dapat mempersembahkan hasil terakhir dari perjalanan menuju sarjana ini kepada :

1. Ibuku tercinta yang senantiasa selalu memberikan dukungan yang tidak dapat di kira pengorbananya demi sang buah hati untuk dapat menjadi orang yang sukses dalam dunia dan akhirat serta membanggakan keluarga.
2. Bapakku tercinta yang selalu memberikan dukungan dan ketegaran dalam menghadapi semua ujian dan cobaan didalam kehidupan ini.
3. Kakak dan adik-adik kandungku yang menjadikan inspirasi saya untuk terus berusaha dan belajar.
4. Ibu Suryaning Setyawati ST, MT selaku ketua Program Study Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Surakarta, yang sangat baik hati terhadap mahasiswa-mahasisiwi nya.
5. Ibu Dr. Ir. Dhani Mutiari, MT. Dan ibu Ronim Azizah ST, MT. Selaku pembimbing utama dan pembimbing pendamping saya mengerjakan laporan Dasar Perencanaan dan Perancangan Arsitektur (DP3A) ini yang selalu memberikan arahan terhadap laporan saya.
6. Ibu Suharyani ST, selaku koordinator Dasar Perencanaan dan Perancangan Arsitektur (DP3A) yang telah memberikan motifasi kepada saya .
7. Chilmiana Widianingrum, terima kasih atas segala dukungan dan semangatmu.
8. Lalu Zamzami dan Riezky Destryawan yang telah membantu menyelesaikan maket.
9. Teman studioku Kuncoro, Yaya, Rudy, Atut dan Faqih yang telah sama-sama berperang menuju gelar sarjana.
10. Khasanah Comp, yang selalu standby setiap saat untuk ngeprint.
11. Teman-Teman angkatan 2010 serta semua adik-adik tingkatku progdii Arsitektur UMS.
12. Serta pihak-pihak lain yang tidak dapat saya sebut satu-persatu.

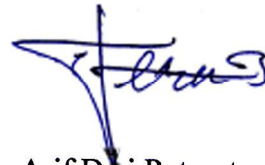
Semoga Allah SWT memberikan balasan yang setimpal kepada semua pihak yang memberikan bantuan, bimbingan, nasehat dan inspirasi dalam proses Dasar Perencanaan dan Perancangan Arsitektur (DP3A) ini.

Penulis menyadari bahwa laporan dalam Dasar Perencanaan dan Perancangan Arsitektur (DP3A) ini masih banyak kekurangan, sehingga kritik dan saran dari semua pihak sangat diharapkan agar dapat diperbaiki di kemudian hari dan kesempatan lain, semoga laporan Dasar Perencanaan dan Perancangan Arsitektur (DP3A) ini dapat diterima dan bermanfaat bagi semua pihak yang membutuhkannya.

Wassalamu'alaikum, Wr, Wb

Surakarta,

Januari 2015



Arif Dwi Putranto

D300100026

ABSTRAKSI

Latar belakang Pusat Rehabilitasi Penyandang Cacat Tubuh Di Kudus adalah Pusat atau tempat untuk pemulihan dan pelatihan kepada individu yang mempunyai kekurangan pada tubuh.

Permasalahan yang muncul adalah belum tersedianya pusat pelayanan rehabilitasi cacat di Kudus, sehingga dibutuhkan suatu tempat yang mampu mewadahi kegiatan pelayanan rehabilitasi.

Tujuan dari penulisan ini adalah menyediakan suatu pusat pelayanan rehabilitasi yang mencakup aspek medis, pendidikan, sosial dan keterampilan, dengan penekanan standart aksesibilitas dan dengan pendekatan arsitektur *neo vernacular* sebagai wajah bangunannya.

Keluaran yang ingin dicapai dari pusat rehabilitasi penyandang cacat tubuh di kudus ini adalah dapat menjadikan individu yang berguna, mandiri, terampil dan tidak bergantung kepada orang lain.

Kata kunci : rehabilitasi, penyandang cacat tubuh, kudus.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENILAIAN	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
PERNYATAAN	v
MOTTO.....	vi
PERSEMBAHAN.....	vii
ABSTRAKSI.....	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR TABEL	xxii

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Pengertian judul.....	1
1.2. Latar belakang	2
1.2.1. Keadaan wilayah dan penduduk kab. Kudus.....	2
1.2.2. Fenomena penyandang cacat di kab. Kudus.....	4
1.3. Permasalahan.....	7
1.4. Persoalan	7
1.5. Tujuan	8
1.6. Manfaat	8
1.7. Lingkup pembahasan	8
1.8. Metode pembahasan	9
1.8.1. Kajian teoritis	9
1.8.2. Pengumpulan data.....	9
1.8.3. Analisis.....	9
1.8.4. Analisis sintesa	9
1.8.5. Konsep perencanaan dan perancangan.....	10
1.9. Sistematika pembahasan	10

1.9.1. BAB I PENDAHULUAN	10
1.9.2. BAB II TINJAUAN PUSTAKA	10
1.9.3. BAB III GAMBARAN UMUM LOKASI PERENCANAAN	10
1.9.4. BAB IV KONSEP PERENCANAAN DAN PERANCANGAN	10

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Pengertian penyandang cacat	11
2.2. Penggolongan penyandang cacat secara umum	11
2.2.1. Jenis-jenis kecacatan	11
2.2.1.1. Cacat fisik.....	11
2.2.1.2. Cacat mental	12
2.2.1.3. Cacat fisik dan mental.....	12
2.3. Klasifikasi penyandang cacat	12
2.3.1. Kelainan yang disebabkan karena kerusakan pada otak (<i>Cerebral System</i>)	12
2.3.1.1. Derajat kecacatan	12
2.3.1.2. Tipografi anggota tubuh yang cacat.....	12
2.3.1.3. Fisiologi.....	13
2.3.2. Kelainan pada sistem otot dan rangka (<i>Musculus Skeletal System</i>)	14
2.3.2.1. <i>Poliomystis</i>	14
2.3.2.2. <i>Muscle Dystrophy</i>	14
2.4. Karakteristik penyandang cacat tubuh.....	14
2.5. Penyebab cacat tubuh.....	15
2.5.1. Sebelum lahir	15
2.5.2. Saat lahir	15
2.5.3. Sesudah lahir	16
2.6. Permasalahan kecacatan bagi penyandang cacat tubuh.....	16
2.6.1. Masalah Internal.....	16
2.6.2. Masalah Eksternal	17
2.7. Konsep dasar rehabilitasi	19

2.7.1.	Pengertian rehabilitasi	19
2.7.2.	Tujuan rehabilitasi	20
2.7.3.	Sasaran rehabilitasi.....	22
2.7.4.	Prinsip dasar filosofi rehabilitasi	23
2.7.5.	Fungsi rehabilitasi	24
2.7.6.	Bidang/aspek pelayanan rehabilitasi	25
2.7.6.1.	Rehabilitasi Kesehatan/Medik	26
2.7.6.2.	Rehabilitasi Sosial	27
2.7.6.3.	Rehabilitasi Psikologis.....	30
2.7.6.4.	Rehabilitasi Karya	31
2.8.	Studi banding.....	35
2.8.1.	Tinjauan Balai Besar Rehabilitasi Bina Daksa	35
2.8.1.1.	Kedudukan	35
2.8.1.2.	Tugas	35
2.8.1.3.	Fungsi	36
2.8.1.4.	Fasilitas pelayanan.....	36
2.8.1.5.	Kegiatan	37
2.8.2.	Tinjauan RS. Ortopedi.....	39
2.8.2.1.	Kedudukan	39
2.8.2.2.	Tugas	39
2.8.2.3.	Fungsi	39
2.8.2.4.	Fasilitas pelayanan.....	39
2.8.2.5.	Kegiatan	44
2.8.2.6.	Eksisiting RS. Ortopedi	46
2.9.	Kesimpulan studi banding.....	50
2.10.	Tinjauan umum aksesibilitas	52
2.10.1.	Pendekatan	52
2.11.	Pengertian dan permasalahan difabel	53
2.12.	Pengertian aksesibilitas	55
2.13.	Tujuan aksesibilitas	55
2.14.	Asas fasilitas dan aksesibilitas	55
2.15.	Undang-undang tentang aksesibilitas	56

2.16.	Fasilitas publik dan aksesibilitas difabel.....	57
2.17.	Persyaratan teknis	58
2.17.1.	Ukuran dasar ruang	58
2.17.2.	Pedestrian.....	64
2.17.3.	Parkir	66
2.17.4.	Pintu.....	71
2.17.5.	Ramp.....	75
2.17.6.	Tangga	80
2.17.7.	Lift	82
2.17.8.	Kamar kecil.....	85
2.17.9.	Pancuran	89
2.17.10.	Wastafel	92
2.17.11.	Telepon	96
2.17.12.	Perletakan dan alat kontrol	99
2.17.13.	Perabot.....	102
2.17.14.	Rambu dan marka.....	106
2.18.	Tinjauan pendekatan arsitektur neo vernacular	114
2.18.1.	Pengertian	114
2.18.2.	Sejarah dan perkembangan	114
2.18.3.	Konsep neo vernacular	120
2.19.	Arsitektur vernacular (tradisional)	121
2.19.1.	Arsitektur tradisional jawa.....	121
2.19.2.	Bangunan adat rumah jawa.....	122
2.19.3.	Pola ruang bangunan jawa	126
2.19.4.	Ragam hias arsitektur jawa	127
2.19.5.	Contoh bangunan neo vernacular	131

BAB III GAMBARAN UMUM LOKASI PERENCANAAN

3.1.	Tinjauan umum kabupaten kudus.....	133
3.1.1.	Kondisi fisik kabupaten kudus.....	133
3.1.2.	Kondisi non fisik kabupaten kudus	134
3.2.	Kebijakan dan rencana pengembangan kota	143
3.2.1.	Rencana pembangunan dan pengembangan kota.....	143

3.3.	Peran dan fungsi keruangan kota kudu.....	146
3.4.	Peraturan bangunan setempat.....	146

BAB IV KONSEP PERENCANAAN DAN PERANCANGAN

4.1.	Gagasan perencanaan.....	150
4.1.1.	Fungsi dan peranan.....	150
4.1.1.	Fungsi dan peranan.....	150
4.1.1.1.	Fungsi	150
4.1.1.2.	Peranan.....	150
4.1.2.	Sasaran dan lingkup pelayanan	150
4.1.2.1.	Sasaran pelayanan	150
4.1.2.2.	Lingkup wilayah pelayanan	151
4.1.2.3.	Lingkup pelayanan substansional.....	151
4.2.	Analisa pemilihan site.....	151
4.2.1.	Kriteria pemilihan site	151
4.2.2.	Alternatif pemilihan site	152
4.2.3.	Penilaian dalam pemilihan site	155
4.2.4.	Penentuan lokasi site	156
4.3.	Analisa bentuk dasar massa.....	157
4.3.1.	Analisa pola tata massa.....	158
4.3.2.	Analisa pola kegiatan	159
4.3.3.	Analisa konsep tata massa	159
4.4.	Analisa pengolahan site	160
4.4.1.	Kondisi eksisting site.....	160
4.4.2.	Analisa konsep pencapaian.....	160
4.4.3.	Analisa dan konsep orientasi bangunan.....	162
4.4.4.	Analisa dan konsep view	163
4.4.5.	Analisa dan konsep kebisingan	164
4.4.6.	Analisa dan konsep iklim.....	166
4.4.7.	Analisa dan konsep zonifikasi.....	172
4.4.8.	Analisa dan konsep sirkulasi.....	173
4.5.	Analisa program dan kebutuhan ruang	174
4.5.1.	Analisa kebutuhan ruang	174

4.5.2.	Analisa pola kegiatan	179
4.5.3.	Analisa kelompok pengguna.....	181
4.5.4.	Analisa hubungan dan organisasi ruang	184
4.5.4.1.	Pola hubungan ruang secara makro	184
4.5.4.2.	Pola hubungan ruang secara mikro.....	185
4.5.5.	Analisa Besaran Ruang.....	191
4.6.	Analisa Konsep Penekanan Prinsip Dasar Aksesibilitas.....	198
4.6.1.	Ukuran dasar ruang gerak	198
4.6.2.	Jalur pedestrian dan pemandu	199
4.6.3.	Parkir	201
4.6.4.	Pintu.....	202
4.6.5.	Ramp.....	203
4.6.6.	Toilet, pancuran dan wastafel	205
4.6.7.	Lift	207
4.6.8.	Rambu dan marka.....	209
4.7.	Analisa Konsep Pendekatan Arsitektur.....	210
4.7.1.	Analisa konsep bangunan adat rumah Jawa	210
4.7.2.	Analisa konsep ragam hias arsitektur Jawa(ornamen	214
4.7.3.	Konsep bangunan	217
4.8.	Analisa konsep struktur.....	221
4.8.1.	Pondasi.....	221
4.8.2.	Balok dan kolom	222
4.8.3.	Rangka atap.....	222
4.9.	Analisa utilitas	224
4.9.1.	Instalasi air bersih.....	224
4.9.2.	Instalasi air kotor.....	224
4.9.3.	Sistem proteksi kebakaran	225

Daftar pustaka

Lampiran

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1. Peta Kabupaten Kudus	2
Gambar 1.2. Cacat akibat kecelakaan lalu lintas	5
Gambar 1.3. Cacat karena penyakit polio	5
Gambar 1.4. Cacat karena penyalahgunaan obat saat hamil	5
Gambar 1.5. Cacat bawaan sejak lahir	5
Gambar 2.1. Struktur organisasi BBRBSD	38
Gambar 2.2. Bagan struktur organisasi RS. Ortopedi.....	45
Gambar 2.3. Ruang gerak bagi pengguna kruk	58
Gambar 2.4. Ruang gerak bagi tunanetra	59
Gambar 2.5. Ruang gerak bagi pemakai	59
Gambar 2.6. Ukuran kursi roda	60
Gambar 2.7. Tampak kursi roda	60
Gambar 2.8. Ukuran putar kursi roda.....	61
Gambar 2.9. Ukuran belokan kursi roda	61
Gambar 2.10. Ruang gerak kursi roda	62
Gambar 2.11. Ukuran maksimal jangkauan kesamping.....	62
Gambar 2.12. Ukuran jangkauan kedepan	63
Gambar 2.13. Ukuran batas jangkauan kursi roda.....	63
Gambar 2.14. Prinsip penerapan jalur pedestrian	65
Gambar 2.15. Penempatan pohon, rambu dan street furniture	66
Gambar 2.16. Jarak ke area parkir	67
Gambar 2.17. Rute aksesibel dari parkir	68
Gambar 2.18. Tipikal ruang parkir biasa.....	68
Gambar 2.19. Tipikal ruang parkir ganda	69
Gambar 2.20. Ruang penurunan penumpang	70
Gambar 2.21. Ruang penurunan penumpang diantara penahan roda	71
Gambar 2.22. Ruang bebas pintu satu daun	73
Gambar 2.23. Ruang bebas pintu dua daun.....	73
Gambar 2.24. Ukuran pintu dengan plat tendang	75
Gambar 2.25. Pegangan pintu yang di anjurkan.....	75

Gambar 2.26. Tipikal ramp	76
Gambar 2.27. Bentuk-bentuk ramp.....	77
Gambar 2.28. Ukuran kemiringan ramp.....	78
Gambar 2.29. Ukuran kemiringan sisi lebar ramp.....	78
Gambar 2.30. Bentuk ramp yang di anjurkan.....	79
Gambar 2.31. <i>Handrail</i> pada ramp	79
Gambar 2.32. Tipikal tangga	80
Gambar 2.33. Detail profil tangga	81
Gambar 2.34. Detail <i>handrail</i> tangga.....	81
Gambar 2.35. Detail <i>handrail</i> pada dinding.....	82
Gambar 2.36. Ukuran lebar lift untuk kursi roda.....	84
Gambar 2.37. Ukuran standar di muka lift.....	84
Gambar 2.38. Ukuran sirkulasi masuk.....	86
Gambar 2.39. Ukuran tinggi perletakan kloset.....	86
Gambar 2.40. Analisa ruang gerak toilet.....	87
Gambar 2.41. Ruang gerak di dalam toilet.....	87
Gambar 2.42. Perletakan <i>urinoir</i>	88
Gambar 2.43. Kran wudlu bagi pemakai “kruk”	88
Gambar 2.44. Kran wudlu bagi pemakai kursi roda	88
Gambar 2.45. Potongan bilik pancuran.....	89
Gambar 2.46. Ukuran dasar bak rendam.....	90
Gambar 2.47. Bilik pancuran dengan tempat duduk dan bak penampung.....	90
Gambar 2.48. Bilik pancuran tanpa tempat duduk	91
Gambar 2.49. Bak rendam dengan dudukan tambahan.....	91
Gambar 2.50. Ukuran bebas kursi roda.....	92
Gambar 2.51. <i>Handrail</i> pada ramp	93
Gambar 2.52. Tipe wastafel dengan penutup bawah	94
Gambar 2.53. Ukuran ketinggian wastafel.....	94
Gambar 2.54. Perletakan kran	95
Gambar 2.55. Ruang bebas area wastafel.....	96
Gambar 2.56. Gagang telepon diatas	97
Gambar 2.57. Telepon pada dinding.....	98

Gambar 2.58. Telepon dalam bilik	98
Gambar 2.59. Perletakan pintu dan jendela.....	99
Gambar 2.60. Perletakan alat listrik.....	100
Gambar 2.61. Perletakan peralatan tiolet	100
Gambar 2.62. Perletakan peralatan elektronik penunjang.....	101
Gambar 2.63. Perletakan peralatan penunjang	101
Gambar 2.64. Perletakan saklar dan stop kontak.....	102
Gambar 2.65. Kapasitas tempat duduk.....	103
Gambar 2.66. Ukuran meja bujur sangkar	103
Gambar 2.67. Ukuran meja persegi panjang	104
Gambar 2.68. Ukuran tempat tidur tunggal.....	104
Gambar 2.69. Ukuran tempat tidur ganda	105
Gambar 2.70. Ukuan jangkauan perabot.....	105
Gambar 2.71. Ukuran jarak kesamping dan kedepan perabot.....	106
Gambar 2.72. Perletakan rambu sesuai jarak dan arah pandang	108
Gambar 2.73. Simbol aksesibilitas.....	108
Gambar 2.74. Simbol tuna rungu	109
Gambar 2.75. Simbol tuna daksa	109
Gambar 2.76. Simbol tuna netra	109
Gambar 2.77. Simbol ramp	110
Gambar 2.78. Simbol ramp dua arah	110
Gambar 2.79. Simbol telepon untuk tuna rungu	110
Gambar 2.80. Simbol telepon	111
Gambar 2.81. Simbol penunjuk arah	111
Gambar 2.82. Perletakan alarm lampu darurat dan speaker	112
Gambar 2.83. Ukuran papan informasi	113
Gambar 2.84. Hotel Bukit Wangi / <i>Fragrant Hill</i> (Xiang Shan).....	117
Gambar 2.85. Sistem penghawaan alami	118
Gambar 2.86. Macam-macam rumah limasan.....	124
Gambar 2.87. Macam-macam rumah Joglo	125
Gambar 2.88. Macam-macam rumah tajug	126
Gambar 2.89. Tata Ruang Rumah Jawa.....	127

Gambar 2.90. Bandara Adi Sumarmo Solo	131
Gambar 2.91. Bandara Soekarno Hatta Jakarta	132
Gambar 2.92. Kantor Bupati Serang	132
Gambar 2.93. Museum Kretek Kudus.....	132
Gambar 3.1. Peta Kabupaten Kudus	133
Gambar 3.2. Grafik jumlah penduduk berdasarkan sex ratio	137
Gambar 3.3. Grafik piramida jumlah penduduk	139
Gambar 3.4. Pembagian sub wilayah pembangunan Kab.Kudus	143
Gambar 3.5. Pembagian sub wilayah pembangunan Kab Kudus	144
Gambar 3.6. Peta Pembagian Bagian Wilayah Kota (BWK) Kudus	145
Gambar 4.1. Lokasi alternatif site 1	153
Gambar 4.2. Lokasi alternatif site 2	154
Gambar 4.3. Lokasi alternatif site 3	155
Gambar 4.4. Bentuk dasar massa	157
Gambar 4.5. Pengolahan ruang.....	158
Gambar 4.6. konsep pola tata massa	158
Gambar 4.7. konsep pola tata massa	159
Gambar 4.8. konsep tata massa.....	159
Gambar 4.9. Analisa Jalan	161
Gambar 4.10. Analisa letak ME dan SE.....	162
Gambar 4.11. Analisa orientasi bangunan.....	163
Gambar 4.12. Analisa view to & from site.....	164
Gambar 4.13. Analisa kebisingan	165
Gambar 4.14. Analisa reduksi kebisingan.....	166
Gambar 4.15. Analisa arah matahari.....	167
Gambar 4.16. Analisa penghalang matahari.....	167
Gambar 4.17. Analisa penghalang matahari dengan vegetasi	168
Gambar 4.18. Analisa penghalang matahari dengan tritisan	168
Gambar 4.19. Analisa arah angin.....	169
Gambar 4.20. Analisa pemecah arah angin	169
Gambar 4.21. Analisa air hujan	170
Gambar 4.22. Analisa penghalang air hujan.....	171

Gambar 4.23.	Analisa kontur tanah.....	171
Gambar 4.24.	Analisa zoning	173
Gambar 4.25.	Analisa sirkulasi.....	174
Gambar 4.26.	Diagram sirkulasi kegiatan pengelola	179
Gambar 4.27.	Diagram sirkulasi kegiatan administrasi & instruktur.....	180
Gambar 4.28.	Diagram sirkulasi kegiatan peserta rehabilitasi di asrama	180
Gambar 4.29.	Diagram sirkulasi kegiatan peserta rehabilitasi baru masuk ...	181
Gambar 4.30.	Analisa konsep ukuran dasar ruang gerak	198
Gambar 4.31.	Analisa konsep jalur pedestrian	199
Gambar 4.32.	Analisa konsep parkir	201
Gambar 4.33.	Analisa konsep pintu	202
Gambar 4.34.	Analisa konsep ramp	203
Gambar 4.35.	Analisa konsep toilet, pancuran dan wastafel.....	205
Gambar 4.36.	Analisa konsep lift	207
Gambar 4.37.	Analisa konsep rambu dan marka	209
Gambar 4.38.	Macam macam rumah limasan	212
Gambar 4.39.	Macam macam rumah joglo	213
Gambar 4.40.	Macam macam rumah tajug.....	213
Gambar 4.41.	Atap tradisional jawa.....	218
Gambar 4.42.	Ornamen jawa (Soko Guru).....	218
Gambar 4.43.	Ornamen jawa (Ukiran).....	219
Gambar 4.44.	Unsur budaya hindhu	219
Gambar 4.45.	Ornamen hindhu(Bata ekspose).....	219
Gambar 4.46.	Analisa konsep bangunan atap joglo.....	220
Gambar 4.47.	Analisa konsep bangunan atap limasan.....	220
Gambar 4.48.	Analisa konsep bangunan atap tajug	221
Gambar 4.49.	Pondasi footplat dan tapak.....	222
Gambar 4.50.	Struktur rangka atap	223
Gambar 4.51.	Struktur rangka atap kayu.....	223
Gambar 4.52.	Down Feed System	224
Gambar 4.53.	Air kotor dan limbah	224
Gambar 4.54.	Detector	225

Gambar 4.55. Hidran.....	225
Gambar 4.56. Apar.....	225

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1. Luas Wilayah Dan Jumlah Penduduk Per Kecamatan	4
Tabel 2.1. Fasilitas Ruang Instalasi Rawat Inap.....	40
Tabel 2.2. Fasilitas Ruang Instalasi Fisioterapi.....	40
Tabel 2.3. Fasilitas Ruang Instalasi Okupasi Terapi	41
Tabel 2.4. Fasilitas Ruang Instalasi Psikologi.....	42
Tabel 2.5. Fasilitas Ruang Instalasi Pekerja Sosial Medis.....	42
Tabel 2.6. Fasilitas Ruang Instalasi Ortorik Dan Prostetik	42
Tabel 2.7. Kegiatan Pelayanan Penunjang.....	43
Tabel 2.8. Kelompok kegiatan RS. Ortopedi Surakarta.....	44
Tabel 2.9. Eksisting RS. Ortopedi	46
Tabel 2.10. Kesimpulan Studi Banding	50
Tabel 2.11. Ragam hias pada arsitektur Jawa	128
Tabel 3.1. Pertumbuhan penduduk per kecamatan kab. Kudus	134
Tabel 3.2. Luas wilayah kabupaten kudus per kecamatan	135
Tabel 3.3. Jumlah penduduk kabupaten kudus berdasarkan sex ratio	136
Tabel 3.4. Jumlah penduduk berdasarkan sex ratio dan umur	138
Tabel 3.5. Jumlah penderita cacat dan anak terlantar	140
Tabel 3.6. Jumlah penderita cacat berdasar jenis kecacatan	141
Tabel 3.7. Jumlah penderita cacat berdasarkan angka kecelakaan.....	142
Tabel 3.8. Rencana Pengaturan Bangunan di Kota Kudus	146
Tabel 4.1. Skala prioritas kriteria pemilihan site.....	155
Tabel 4.2. Hasil penilaian kriteria pemilihan site.....	156
Tabel 4.3. Analisa kebutuhan ruang	174
Tabel 4.4. Kelompok pengguna.....	181
Tabel 4.5. Hubungan ruang	184
Tabel 4.6. Besaran ruang.....	191
Tabel 4.7. Persyaratan konsep dasar ruang gerak.....	198
Tabel 4.8. Persyaratan konsep jalur pedestrian dan pemandu.....	200
Tabel 4.9. Persyaratan konsep parkir.....	201
Tabel 4.10. Persyaratan konsep pintu	202

Tabel 4.11. Persyaratan konsep ram	204
Tabel 4.12. Persyaratan konsep toilet, pancuran dan wastafel	205
Tabel 4.13. Persyaratan konsep dasar lift.....	208
Tabel 4.14. Persyaratan konsep rambu dan marka	209
Tabel 4.15. Ragam hias pada arsitektur jawa.....	215